

***ANALYSIS OF TOURIST SATISFACTION WITH THE RELIGIOUS ATTRACTION OF
THE AL-KAHFI MOSQUE, KAUR DISTRICT***

**ANALISIS KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP OBJEK WISATA RELIGI
MASJID AL-KAHFI KABUPATEN KAUR**

Alpiyan Oktori¹, Eka Sriwahyuni², Aan Shar³

Universitas Islam Negeri Fatamawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu^{1,2,3}

alpiyanoktori10@gmail.com¹, ekasicurup@gmail.com², aan.shar@iainbengkulu.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the satisfaction of tourists visiting the religious tourism of the Al-Kahfi grand mosque in the southern kaur district of the kaur district, and what factors make tourists interested in visiting the religious tourism of the Al-Kahfi grand mosque. This research uses qualitative methods. Informants in this study amounted to 10 people. Secondary data and additional data were taken in the form of information that would complement primary data. Data collection techniques are observation, interview and documentation. The results of this study can be concluded that tourists who visit feel quite satisfied, because tourists interested in visiting again are families who have children. Willing to recommend the tours visited, to friends, relatives, and neighbors because tourists feel that the existing facilities and infrastructure are complete. location and access are easy for all transportation to pass, have a large parking lot and the local environment supports the existence of religious tourism. As well as a comfortable and cool environment and friendly local people make tourists feel at home and linger in the religious tourism of the Al-Kahfi grand mosque.

Keywords: *expectation conformity, visiting interest, recommend.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepuasan wisatawan yang berkunjung di wisata religi masjid agung Al-Kahfi di kecamatan kaur selatan kabupateen kaur, dan faktor apa saja yang membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung di wisata religi masjid agung Al-Kahfi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Data skunder serta diambil data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung merasa sudah cukup puas, karena wisatawan berminat berkunjung kembali adalah keluarga yang ada mempunyai anak-anak. Bersedia merekomendasikan wisata yang di kunjungi, kepada teman, kerabat, dan tetangga karena wisatawan merasa fasilitas dan sarana prasarana yang ada sudah lengkap. lokasi dan akses yang mudah untuk dilalui oleh semua transportasi, memiliki lahan parkir yang luas dan lingkungan setempat mendukung adanya wisata religi tersebut. Serta lingkungan yang nyaman dan sejuk dan masyarakat sekitar yang ramah-ramah membuat wisatawan betah dan berlama-lama di wisata religi masjid agung Al-Kahfi.

Kata Kunci: *kesesuaianharapan, minat berkunjung, merekomendasikan.*

PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu sektor ekonomi yang berperan penting di Indonesia. Indonesia mempunyai potensi pariwisata yang sangat besar. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan. Potensi itu nampak terlihat dari kekayaan sumber daya alam, keragaman budaya, keragaman suku, ragam jenis makanan dan ragam jenis kerajinan tangan. Pariwisata mempunyai andil besar dalam sebuah negara. Yang mana pariwisata

dapat meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan pekerjaan, merangsang pertumbuhan industri pariwisata. Dengan demikian pariwisata ini dapat menjadi pendorong kemajuan ekonomi terlebih dapat menjadi motivasi bagi suatu negara untuk terus mengembangkan sektor pariwisata.

Pariwisata adalah sektor yang sedang berkembang di Indonesia perkembangan tidak lepas dari peran pemerintah dan masyarakat yang bekerja

sama dalam hal memperkenalkan, merawat, menjaga dan mengoptimalkan suatu objek wisata. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan di Indonesia dapat dilihat dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel yang ada di Indonesia, dengan TPK hotel sebesar 38,54 Pada akhir bulan februari 2022.

Indonesia menyimpan banyak sekali wisata baik di perkotaan maupun daerah-daerah terpencil. Salah satunya adalah Wisata religi merupakan objek wisata yang berkaitan erat dengan sisi religius atau keagamaan yang dianut oleh masyarakat. Indonesia terkenal sebagai negara yang religius dengan berbagai lokasi dan bangunan unik pra sejarah yang mengandung banyak makna dan historis religius agama di masa lampau. Dengan historis dan keunikan ini menjadikan daya tarik bagi masyarakat dan wisatawan yang berkunjung. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang mempunyai makna khusus bagi umat beragama seperti tempat beribadah yang bersejarah dengan berbagai keunikan seperti arsitektur bangunan dan legenda masa lampau.

Wisata religi yang terkenal seperti Masjid Istiqlal di Jakarta yang merupakan masjid terbesar di Asia Tenggara dan menjadi pusat kegiatan keagamaan negara, Masjid Agung di Jawa tengah yang bangunan masjid ini bernuansa masjid di madinah yang memiliki menara Asmaul Husna yang hampir serupa dengan masjid Nabawi, Masjid Menara Kudus yang berdiri tahun 1549 yang mana bangunannya merupakan akulturasi budaya Islam dan Hindu di masa lalu, selain itu masjid ini letaknya satu kompleks dengan makam Sunan Kudus yang merupakan salah satu Penyebar agama Islam terkemuka di Indonesia, dan Masjid Ghede Kauman di

Yogyakarta yang mempunyai keunikan daya tarik wisata yaitu sejarah dan arsitektur bangunan masjidnya.

Dampak positif berkembangnya pariwisata di Indonesia atau daerah dianggap sebagai alternatif yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah, khususnya ketika penurunan pertumbuhan ekonomi terjadi. pariwisata merupakan salah satu penyumbang pajak terbesar bagi negara melalui hotel, akomodasi wisata, destinasi wisata, usaha perjalanan, dan sebagainya. Oleh karena itu, perkembangan dunia pariwisata dapat menjadi sumber perekonomian yang dapat membawa stabilitas ekonomi.

Wisata religi banyak tersebar di Indonesia di daerah kabupaten sekalipun. Seperti halnya di daerah kabupaten Kaur. Kabupaten Kaur daerah selatan merupakan daerah pesisir yang dikelilingi pantai yang bagus, hutan dan perbukitan serta ragam adat dan budaya yang menjadi daya tarik kabupaten Kaur di mata wisatawan. Yang mampu memanjakan mata dan memberikan kesan dan rasa puas terhadap wisatawan yang berkunjung.

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (atau hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Jika apa yang diberikan perusahaan jasa memenuhi keinginan konsumen maka konsumen akan puas. Begitupun sebaliknya apabila keinginan konsumen tidak seperti apa yang mereka inginkan maka konsumen akan tidak puas.

Kepuasan dapat diukur dengan 3 indikator yaitu; 1). Kesesuaian harapan merupakan tingkat kesesuaian antara kinerja produk yang diharapkan oleh konsumen dengan yang dirasakan oleh konsumen meliputi produk yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan

yang diharapkan, pelayanan yang diberikan karyawan sesuai atau melebihi yang diharapkan, 2). Minat berkunjung Kembali merupakan kesediaan konsumen untuk berkunjung kembali atau melakukan pembelian ulang produk terkait, meliputi, minat berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan oleh karyawan memuaskan, minat berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mengkonsumsi produk, 3). Kesediaan merekomendasikan merupakan kesediaan konsumen untuk merekomendasikan produk yang telah dirasakan kepada teman atau keluarga meliputi menyarankan kepada teman atau kerabat untuk membeli produk karena pelayanan yang memuaskan, menyarankan karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.

Masjid Al-Kahfi menjadi salah satu objek wisata religi yang ada di kabupaten kaur tepatnya di Bintuhan kaur selatan. Masjid Al-Kahfi merupakan masjid terbesar yang ada di kaur selatan. Masjid Al-Kahfi menjadi tempat kegiatan keagamaan. Selain itu Al-Kahfi juga memanjakan jamaah, masyarakat dan wisatawan dengan arsitek bangunan yang unik dan mewah juga memiliki kolam ikan yang menjadi wisata bagi semua kalangan, serta terdapat lapangan merdeka yang digunakan untuk kegiatan upacara, kegiatan keagamaan seperti MTQ tingkat Provinsi. Masjid Al-Kahfi terdiri dari dua lantai yang menyediakan sarana seperti mukenah yang bersih bagi para jamaah wanita atau wisatawan yang datang untuk beribadah, dan juga sandal untuk wudhu yang memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi para masyarakat dan wisatawan yang beribadah.

Menurut Ust Molven selaku ketua pengurus masjid agung Al-Kahfi dari data buku tamu masjid agung Al-Kahfi

wisatawan yang berkunjung pada satu tahun terakhir yaitu pada tahun 2022 sekitar 1.120 orang kembali mengalami peningkatan wisatawan yang berkunjung karena wabah covid-19 sudah reda dan diperbolehkan kembali untuk mengunjungi wisata yang ada, jika dibandingkan pada tahun 2021 sekitar 500 wisatawan yang berkunjung.

fenomena yang terjadi saat ini di provinsi Bengkulu tepatnya di kota Bintuhan kabupaten kaur terdapat salah satu wisata religi. lingkungan yang aman bagi wisatawan tentunya akan memenuhi harapan wisatawan terhadap wisata dan berlangsungnya kegiatan pariwisata, sehingga wisatawan tidak merasa cemas dan dapat menikmati kunjungannya. Seperti tidak mengganggu wisatawan, menolong dan melindungi wisatawan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di masjid agung Al-kahfi, terdapat banyak sekali wisatawan yang berkunjung ke wisata religi masjid agung Al-Kahfi apalagi pada waktu sore hari dan wisatawan yang sudah berkunjung ke wisata religi masjid agung Al-kahfi bersedia mengunjunginya kembali pada minggu yang selanjutnya. Lingkungan yang aman bagi wisatawan tentunya akan memenuhi harapan wisatawan terhadap wisata, sehingga wisatawan tidak merasa cemas dan dapat menikmati kunjungannya, seperti tidak mengganggu wisatawan, menolong dan melindungi wisatawan. wisatawan yang berkunjung ke wisata religi masjid agung Al-kahfi masih banyak yang lalai terhadap rukun islam yang ke-2 yaitu melaksanakan kewajiban untuk sholat berjamaah sewaktu masuk waktu sholat, karena wisatawan sibuk menikmati pemandangan dan wisata yang ada di wisata religi masjid Al-kahfi.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui kajian yang lebih

mendalam mengenai kepuasan wisata terhadap objek wisata religi masjid Al-Kahfi bagi masyarakat di Bintuhan kabupaten kaur. Sehingga penulis tertarik membuat karya ilmiah dengan judul : **“Analisis Kepuasan wisatawan Terhadap Objek wisata Religi masjid Al-Kahfi Kabupaten Kaur”**

METODE PENELITIAN

Ringkasan Metode Penelitian:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan untuk memahami konteks situasi dan interaksi lingkungan, terutama di masjid Agung Al-Kahfi di kecamatan Kaur Selatan, kabupaten Kaur.

b. Pendekatan Penelitian:* Kualitatif, dengan pengumpulan data deskriptif melalui latar kata tertulis atau lisan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian:

Waktu penelitian dari bulan Juni 2023 hingga selesai, dilakukan di masjid Agung Al-Kahfi di kelurahan Pasar Baru, kecamatan Kaur Selatan, kabupaten Kaur.

3. Informan Penelitian:

Penggunaan teknik purposive sampling untuk memilih 10 informan, terdiri dari 2 pengurus masjid dan 8 wisatawan dengan kriteria tertentu, seperti berpendidikan minimal SMA, berkunjung minimal 3 kali dalam sebulan, dan lainnya.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data:**

a. Sumber Data:*

- Data Primer: Diperoleh langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari wisatawan yang berkunjung ke masjid Al-Kahfi.
- Data Sekunder: Berasal dari buku, karya tulis ilmiah, surat kabar, dan artikel terkait dengan penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data:*

- Observasi: Pengamatan langsung terhadap wisatawan dan pengurus masjid.
- Wawancara: Dilakukan secara tidak terstruktur kepada subjek penelitian.
- Dokumentasi: Mengambil data dari berbagai sumber tertulis.

5. Teknik Analisis Data:

- a. Reduksi Data: Proses membuat singkatan, coding, memusatkan tema, dan membuat batas permasalahan untuk fokus pada hal-hal penting.
- b. Penyajian Data: Organisasi informasi untuk memudahkan penarikan kesimpulan.
- c. Penarikan Kesimpulan: Kesimpulan ditarik setelah analisis data kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Ringkasan Hasil Wawancara:

A. Hasil Penelitian

1. Kesesuaian Harapan:

- Wisatawan mengeluhkan penurunan kebersihan kolam ikan hias, dengan air yang menjadi kotor dan berwarna gelap.
- Pengelola menyadari kekurangan ini dan berencana untuk memperbaiki dengan pemasangan keramik dan pengurasan kolam.

2. Minat Berkunjung Kembali:

- Wisatawan menyukai suasana yang tenang dan nyaman, terutama keluarga dengan anak-anak kecil.
- Berkunjung kembali karena anak-anak senang melihat dan memberi makan ikan, juga menikmati suasana sore hari.

3. Kesiediaan Merekomendasikan:

- Sebagian wisatawan bersedia merekomendasikan, terutama yang menikmati fasilitas yang sudah memadai dan suasana nyaman.
- Beberapa menyarankan perbaikan kebersihan dan penambahan objek wisata untuk meningkatkan daya tarik.

Pembahasan:

Kesesuaian Harapan

- Kondisi kolam ikan menjadi fokus perhatian, menunjukkan bahwa pemeliharaan fasilitas sangat penting untuk mempertahankan kepuasan wisatawan.
- Respons pengelola untuk meningkatkan kondisi kolam ikan dan memperkenalkan daya tarik baru adalah langkah positif.

Minat Berkunjung Kembali:**

- Keberhasilan wisata ini terletak pada daya tarik bagi keluarga dengan anak-anak, menonjolkan potensi sebagai destinasi ramah keluarga.
- Suasana sore dan aktivitas memberi makan ikan menjadi poin kunci untuk meningkatkan minat berkunjung kembali.

Kesiediaan Merekomendasikan:

- Fasilitas yang memadai dan suasana nyaman membuat sebagian besar wisatawan bersedia merekomendasikan.
- Rekomendasi tersebut dapat menjadi aset untuk promosi wisata, tetapi perlu diperhatikan saran untuk memperbaiki kebersihan dan menambah daya tarik.

Catatan Tambahan:

- Ada perbedaan pendapat terkait kebersihan kolam ikan hias yang menjadi perhatian utama wisatawan.

- Pengelola menyadari permasalahan tersebut dan memiliki rencana untuk perbaikan, menunjukkan tanggung jawab terhadap masukan wisatawan.
- Suasana nyaman dan kegiatan interaktif, seperti memberi makan ikan, memegang peranan besar dalam menjaga minat berkunjung kembali.

Pertimbangan Selanjutnya:

- Perbaikan kondisi kolam ikan harus diutamakan untuk memastikan kebersihan dan daya tarik tetap terjaga.
- Peningkatan promosi dapat difokuskan pada keberagaman objek wisata dan kegiatan yang dapat dinikmati oleh keluarga.
- Pengumpulan masukan lebih lanjut dari wisatawan dapat membantu pengelola dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan lebih lanjut.

Pembahasan

1. Kesesuaian harapan

Tingkat kesesuaiannya antara kinerja produk yang diharapkan oleh pelanggan dengan yang dirasakan oleh pelanggan meliputi, produk yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan, pelayanan oleh karyawan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata religi yang ada di masjid agung Al-Kahfi belum sesuai apa yang diharapkan para wisatawan, salah satu objek wisatanya yang di keluhkan wisatawan adalah air kolam ikan hias yang saat ini sudah sangat menjadi kotor dan dan tidak terawat karena jarang dikuras, akan tetapi ikan hias yang ada masih bertahan hidup dan masih banyak yang sehat.

Namun jika dilihat dari segi lokasi dan akses jalan menuju wisata religi masjid agung Al-Kahfi berada di tengah-tengah kota bintuhan dan tepat di depan

lapangan merdeka kota bintuhan sudah cukup puas dan lahan parkir yang luas juga membuat wisatawan nyaman untuk menuju lokasi wisata, serta ada juga objek wisata goa yang segaja dibuat sebagai salah satu daya tarik untuk wisatawan berfoto-foto bersama keluarga dan kerabat, ditambah lagi masyarakat sekitar yang ramah-ramah membuat wisatawan merasa aman saat berkunjung ke wisata religi masjid agung Al-Kahfi di kota bintuhan. Fasilitas dan sarana prasarana yang ada saat ini sudah cukup puas karena sudah di tambahkan lagi fasilitas yang ada seperti wc yang dulunya hanya ada dua kini sudah di tambahkan lagi menjadi 4 buah wc, setelah itu tempat mengambil air wudhu juga di tambah lagi karena melihat fakta bahwa mengambil air wudhu banyak yang ngatri dan kini sudah.

Kesesuaian harapan Kepuasan tidak diukur langsung, namun disimpulkan berdasarkan kesesuaian/ketidakesuaian antara harapan pelanggan dengan kinerja aktual produk pada sejumlah atribut atau dimensi penting.

2. Minat berkunjung kembali

kesediaan konsumen untuk berkunjung kembali atau melakukan pembelian ulang produk terkait. minat berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mengkonsumsi suatu produk yang telah dirasakan sehingga konsumen berminat untuk mengunjunginya Kembali.

Berdasarkan hasil penelitian yang bisa diketahui adalah kepuasan wisatawan dapat dilihat dari manfaat atau nilai untuk mengunjungi wisata, di wisata religi masjid agung al-kahfi para wisatawan tentu saja berminat berkunjung kembali karena salah satu wisata yang ada di kabupaten kaur ini selain memiliki nilai dan mafaat untuk dikunjungi juga memiliki daya tarik

tersendiri, yaitu berminat berkunjung kembali karena kebanyakan wisatawan yang berkunjung adalah keluarga yang ada mempunyai anak-anak yang berumur sekitar 2-5 tahun, mereka anak-anak kecil ini yang suka sekali melihat ikan hias dalam kolam dan senang memberikan makan ikan tersebut. Orang tua yang senang melihat anak-anak meraka senang dan bergembira bermain dan berFoto-Foto diwisata religi ini jika anak sudah merasa senang pastinya orang tua juga merasakan perasaan senang juga.

3. Kesediaan merekomendasikan

Kesediaan konsumen untuk merekomendasikan produk yang telah dirasakan kepada teman, tetangga, kerabat, keluarga dan mungkin bersama orang yang belum pernah membeli atau mengunjungi produk karena pelayanan yang memuaskan dan fasilitas penunjang yang disediakan memadai.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa wisatawan yang berkunjung di wisata religi masjid agung al-kahfi bersedia merekomendasikan wisata yang telah dirasakan dan di kunjungi, kepada teman, kerabat, dan tetangga karena wisatawan merasa fasilitas dan sarana prasarana yang ada sudah lengkapi dengan adanya penambahan tempat wc dan tempat pengambilan wudhu serta adanya cctv yang di pasang di beberapa titik disediakan juga wifi untuk wisatawan yang berkunjung jika tidak ada kouta untuk membuka media sosial dan keperluan lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang di lakukan di wisata religi masjid agung Al-Kahfi di kecamatan kaur selatan kabupaten kaur dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Wisatawan yang berkunjung di wisata religi masjid agung al-kahfi pada dasarnya sudah cukup puas karena wisatawan yang berkunjung di wisata religi masjid agung Al-Kahfi para wisatawan berminat berkunjung kembali karena salah satu wisata yang ada di kabupaten kaur ini selain memiliki nilai dan mafaat untuk dikunjungi juga memiliki daya tarik tersendiri, yaitu berminat berkunjung kembali karena kebanyakan wisatawan yang berkunjung adalah keluarga yang ada mempunyai anak-anak yang berumur sekitar 2-5 tahun, mereka anak-anak kecil ini yang suka sekali melihat ikan hias dalam kolam dan senang memberikan makan ikan tersebut. Orang tua yang senang melihat anak-anak mereka senang dan bergembira bermain dan berFoto-Foto di wisata religi ini jika anak sudah merasa senang pastinya orang tua juga merasakan perasaan senang juga. Yang kedua wisatawan yang berkunjung di wisata religi masjid agung al-kahfi bersedia merekomendasikan wisata yang telah dirasakan dan di kunjungi, kepada teman, kerabat, dan tetangga karena wisatawan merasa fasilitas dan sarana prasarana yang ada sudah lengkap dengan adanya penambahan tempat wc dan tempat pengambilan wudhu serta adanya cctv yang di pasang di beberapa titik disediakan juga wifi untuk wisatawan yang berkunjung jika tidak ada kouta untuk membuka media sosial dan keperluan lainnya. Namun jika dilihat dari salah satu objek wisatanya yang di keluhkan wisatawan adalah air kolam ikan hias yang saat ini sudah sangat menjadi kotor dan dan tidak terawat karena jarang dikuras, akan tetapi ikan hias yang ada masih bertahan hidup dan masih banyak yang sehat.
2. Faktor-faktor yang membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung kembali adalah lokasi dan akses jalan menuju wisata religi masjid agung Al-Kahfi berada di tengah-tengah kota bintuhan dan tepat di depan lapangan merdeka kota bintuhan sudah cukup puas dan lahan parkir yang luas juga membuat wisatawan nyaman untuk menuju lokasi wisata, serta ada juga objek wisata goa yang segaja dibuat sebagai salah satu daya tarik untuk wisatwan berfoto-foto bersama keluarga dan kerabat, ditambah lagi masyarakat sekitar yang ramah-ramah membuat wisatawan merasa aman saat berkunjung ke wisata religi masjid agung Al-Kahfi di kota bintuhan. Fasilitas dan sarana pra sarana yang ada saat ini sudah cukup puas karena sudah di tambahkan lagi fasilitas yang ada seperti wc yang dulunya hanya ada dua kini sudah di tambahkan lagi menjadi 4 buah wc, setelah itu tempat mengambil air wudhu juga di tambah lagi karena melihat fakta bahwa mengambil air wudhu banyak yang ngatri dan kini sudah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis memberikan beberapa saran :

1. Diharapkan wisata religi masjid agung al-kahfi kedepannya untuk membuat wisatawan merasakan puas dan sesuai dengan apa yang diharapkan, jaga dan rawat wisata yang ada dan perlu sekali tambahan wisata religinya lagi, contohnya dengan menambahkan seperti tempat bermain untuk anak-anak.
2. Diharapkan pihak pengelola wisata religi masjid agung al-kahfi kedepannya untuk membuat plang, penanada atau petunjuk arah menuju lokasi wisata religi masjid agung al-

kahfi agar para wisatawan lebih mudah untuk menegetahui lokasi wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bahits, “*Strategi Pengembangan Wisata Religi Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Gunung Santri Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Banten*”, *dimuat dalam Jurnal Manajemen*, Vol.6, No.2 Desember 2020, hlm 58.
- Agus Supandi Soegoto, ‘Bauran Pemasaran Jasa Pengaruh terhadap Kepuasan Konsumen PT. Nusa Tongkaina Wisata Tirta (NTWT) Manado’, *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, Vol. 9, No. 17, Tahun 2010, h. 16
- Agus Supandi Soegoto, ‘Bauran Pemasaran Jasa Pengaruh terhadap Kepuasan Konsumen PT. Nusa Tongkaina Wisata Tirta (NTWT) Manado’, *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, Vol. 9, No. 17, Tahun 2010, h. 16
- Alfiah Mudrikah et al., ‘Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap GDP Indonesia Tahun 2004 - 2009’ *Economics Development Analysis Journal : jurnal ekonomi pembagunan*, no. 2 (2014),(h. 362–371)
- Anggita Permata Yakup, Tri Haryanto, ‘Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia’. *Bina Ekonomi*. Vol.23, No.2, (2019), (h.39-41)
- Aprilia Rosalie Rungkat, ‘Pengaruh Fasilitas *Protokol Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability* Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Bukit Kasih’. (Skripsi, Universitas Katolik De La Sale Manado, 2021), h. 1-4
- Arifatun Makhrifah, ‘Analisis pelaksanaan promisi dinas pariwisata dan kebudayaan rokan hulu dalam Mempromosikan Wisata Religi (Studi Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu’, (Skripsi Universitas Islam Riau, 2020), h. 1-90
- Arifita Budi M, ‘Analisis Permintaan Obyek Wisata Masjid Agung Semarang’ (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2013), h. 28-34
- Badan pusat statistik, “wisatawan nusantara yang berkunjung ke indonesia”, 2022. <https://www.bps.go.id/indicator/16/122/2/tingkat-penghunian-kamar-pada-hotel-bintang.html/>> (Diakses, 11 mei 2023)
- Bungaran A. Simanjuntak, Flores Tanjung, dkk, *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*, (Jakarta: Buku Obor, 2017), hal. 1-4
- Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 80-82.
- Endang Sulistiyani, ‘Membangun Loyalitas Wisatawan Melalui Peningkatan Kualitas Obyek Wisata, Promosi dan Kepuasan Wisatawan di Kawasan Wisata Tawangmangu Karanganyar’, *Jurnal Pengembangan Humaniora*, Vol. 10 No. 3, (2010), (h. 162)
- Fajar Peunoh Daly, ‘Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Banda Aceh’ (skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), h. 50-88
- Fatmawati Kalebos, ‘faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan

- wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata kepulauan'. jurnal riset dan manajemen, vol. 4 no. 3 (2023). (h. 490-498)
- Gani Surya Miarsih dan Anwani, 'Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke objek wisata religi masjid Gedhe Kauman Yogyakarta', jurnal pariwisata dan ekonomi, Vol.1 No.2, (2018). (h. 199)
- Hasil observasi dan wawancara awal dengan ust Molven selaku ketua pengelola masjid agung Al-Kahfi pada rabu 14 juni 2023 pukul 15.00 WIB
- hendra gunawan.co.id , "singgah ke masjid Agung Al-Kahfi ", 17 agustus 2019. <<https://singgahkemasjid.blogspot.com/2019/08/masjid-agung-al-kahfi-bintuhan-bengkulu.html/>> (Diakses, 12 agustus 2023)
- Herlinda Mar'atusholihah, "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan," Jurnal Mimbar PGSD Undiksh 7, no. 3 (2019): 253-260.
- Herry Novrianda, Aan Shar, 'Kepuasan Wisatawan Dari Perspektif Citra Destinasi Studi pada Destinasi Pariwisata di Provinsi Bengkulu', Jurnal Manajemen Penelitian Kreatif, 5.2(2022), (h 1-4)
- I Putu Gelgel, Industri Pariwisata Indonesia dalam Globalisasi Perdagangan Jasa Implikasi Hukum dan Antisipasinya, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 53-55.
- Jalalludin Muhamad Akbar, Pengaruh Pelayanan, Obyek Dan Daya Tarik Wisata Serta Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan (Study Kasus Pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Di Kota Metro), (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020, h. 17-18)
- Lexy J Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rosada, 2010), h. 132
- Philip Kotler, Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran edisi ke tiga belas jilid 1 , (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 138-140
- Prili Diana Rosa, 'Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Wisata Religi Masjid Istiqlal Di Jakarta', Media bina : Open Juornal Systems 17, no.1978, (2023), (h.1161-1168)
- Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 53-54
- Rindani, Liantika; Silfeni, Silfeni; Yuliana, Yuliana. Kepuasan Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pantai Air Manis Padang. Journal of Home Economics and Tourism, 2016, 11.1.
- S. Margono, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 105
- Sedigheh Moghavvemi, dkk, 'Considering Residents' Personality and Community Factors in Explaining Satisfaction with Tourism and Support for Tourism Development', Tourism Planning & Development: journal tourism, hospitality and events, 18.3(2021), 267-293 (h. 267-268)
- Siti Nur Azizah, Strategi Pemasaran Wisata Religi Di Pt. Citra Gilang Pariwisata Semarang, (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016), H. 25-26
- Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998, h. 22
- Titing Kartika, "Strategi Pengembangan Daya Tarik Dago Tea House

Sebagai Alternatif Wisata Budaya di Jawa Barat”, dimuat dalam Jurnal Tourism and Hospitality Essentials Journal, Vol.8, No.2, 2018. Hlm 125

Tomi Listiawan, ”Pengembangan Learning Management System (LMS) di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip PGRI Tulungagung.”(jurnal ilmiah penelitian dan pembelajaran informatika) 1 no. 1 (2016):14-22

Victor Bagun Mulia, ‘memahami dan mengelola dampak pariwisata’, jurnal kepariwisataan, Vol. 20 No.1.(2021), (h. 79)

Wawancara dengan ketua pengelola masjid agung Al-Kahfi di kota bintuhan Ust Molven, pada tanggal 12 agustus 2023, di depan pintu masjid agung Al-Kahfi.